

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang diadakan disuatu medan atau kancah dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>1</sup> Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.

Penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal dengan judul laporan penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup> Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam

---

<sup>1</sup> Anselni Deraus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2003, hlm. 4.

<sup>2</sup> Sugiono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 283.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Erafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 41.

meningkatkan pengetahuan agama Islam di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara Tahun Ajaran 2014/2015.

## B. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.<sup>4</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah *civitas cademic* RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam, yang diambil secara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan yang memang memiliki kompeten seputar: 1) program pembelajaran, 2) bidang pengembangan diri anak dan 3) pelaksanaan program pembelajaran tersebut.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.<sup>5</sup> Sumber data sekunder terdiri dari profil RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip madrasah, terkait dengan pelaksanaan program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara.

---

<sup>4</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pusaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara. Hal ini dikarenakan peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di RA tersebut, peneliti rata-rata mengetahui guru yang mengajar di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara, dan RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara sendiri merupakan salah satu RA yang diunggulkan di daerah itu, sehingga menarik peneliti melakukan penelitian di RA itu.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya :

#### 1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah teknik observasi yang dibukukan oleh peneliti dengan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.<sup>6</sup> Adapun pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

#### 2. Wawancara Terstruktur

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>7</sup> Wawancara terstruktur dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm.318.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm.. 319.

yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara Tahun Ajaran 2015/2016. Adapun pedoman wawancara terstruktur yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifak, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>8</sup> Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum dan juga kondisi khusus di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara. Pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

### E. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>9</sup> Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji *credibility*, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya.<sup>10</sup> Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009. hlm. 329.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 119.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. cit, hlm. 369.

diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>11</sup> Hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta dilapangan.

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>12</sup> Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.

c. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup> Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*.

2. Uji *Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan

---

<sup>11</sup>*Ibid.*

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 375.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 375-376.

kesimpulan.<sup>14</sup> Peneliti mengecek semua data yang didapat, kemudian dibimbingkan kepada pembimbing, apakah data tersebut layak didapat pakai apa tidak.

3. Uji *Confirmability*, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.<sup>15</sup> Pelaksanaan dari uji *confirmability* adalah peneliti menguji data yang diperoleh dari para informan terkait dengan pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara yang kemudian dibandingkan dengan fakta yang ada di lapangan.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai pelaksanaan program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara Tahun Ajaran 2014/2015. Penyajian data yang pada dasarnya terdiri dari hasil analisis data yang berupa cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka, apa adanya (termasuk hasil observasi) tanpa ada komentar, evaluasi dan interpretasi. Yang kedua berupa pembahasan, yakni diskusi antara data temuan dengan teori-teori yang digunakan (kajian teoritik atas data temuan).

Secara umum sebenarnya proses analisis telah dimulai sejak peneliti menetapkan fokus, permasalahan dan lokasi penelitian, kemudian menjadi intensif ketika turun ke lapangan. Pengumpulan data dan analisisnya akan berproses dari upaya memperoleh informasi tentang banyak hal yakni

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 377.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 377.

pertama, data lokasi yang terkait permasalahan penelitian. Kedua, life history (riwayat hidup) atau sejarah mulai berdirinya RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara hingga sekarang dari para informan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Proses analisis data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara secara langsung dengan informan, atau sumber lain yang relevan.<sup>16</sup>
2. Proses pemilihan, transformasi data, atau data kasus yang muncul dari catat lapangan.<sup>17</sup> Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data dari RA Asy-Syafiiyah Pekalongan, kemudian peneliti mensortir data yang tidak terpakai, mengelompokkan data yang sama dan merangkum atau meringkas data yang telah dikelompokkan
3. Proses penyajian data, tahap ini peneliti akan menyajikan data yang telah dipilah secara terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>18</sup> Peneliti menyajikan data dari pelaksanaan program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara, kemudian dijadikan sebagai data.
4. Kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi, dengan demikian analisis data dilakukan secara terus-menerus.<sup>19</sup> Data terkait dengan pelaksanaan program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam di RA Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

Analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data),

---

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, RemajaRosdakarya, Bandung, 2005, hlm.161.

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> *Ibid.*

men-*display* data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

